

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan**

Lokasi : Kasus ini diambil di TPMB Siti Rohmah Perbasya, serta dilakukan kunjungan rumah

Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 17 Februari – 24 April 2025

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subyek laporan kasus : By. B usia 5 bulan dengan masalah kualitas tidur bayi yang kurang

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada bayi.
2. Lembar standar operasional prosedur (SOP)
  - a. SOP Teknik Pijat Bayi Yang Benar.
3. Instrumen untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang diberikan dengan dokumentasi SOAP.
  - a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami.
  - b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv, dan keluhan pasien yang di rumuskan dalam data focus untuk mendukung assesment sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa, dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3 dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assasment) sebagai langkah 5,6 dan 7 varney.

#### **D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data primer di peroleh dari dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap bayi sesuai 7 langkah varney.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pasien, keluarga pasien, serta bidan di TPMB untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan pada bayi.

Alat yang digunakan dalam wawancara :

- 1). Format pengkajian pijat bayi
- 2). Buku tulis
- 3). Bolpoin

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data skunder

Sumber data skunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*phisical examination*) dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

### E. Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada bayi, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan wawancara :
  - a. Format pengkajian pijat bayi
  - b. Buku
  - c. Bolpoint
2. Alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik :
  - a. Termometer
  - b. Timbangan berat badan
  - c. Alat pengukur tinggi badan
3. Bahan yang digunakan untuk melakan terapi pijat:
  - a. Alas yang datar dan lembut
  - b. Kain atau selimut
  - c. Baby oil/ lotion
4. Alat dan bahan pendokumentasian:
  - a. Lembar informed consent
  - b. Lembar observasi
  - c. Alat tulis

### F. Jadwal kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2 jadwal kegiatan

No	Tanggal dan Waktu	Kegiatan
1.	20 Maret 2025	Kunjungan ke-1 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri pada klien 2. Menjelaskan maksud dan tujuan 3. Menjelaskan informed consent 4. Melakukan kajian dan pemeriksaan TTV pada bayi

		<p>5. Memberikan KIE tentang terapi pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi</p> <p>6. Melakukan pijat pada bayi sembari mengajarkan ibu cara melakukan pemijatan</p>
2.	21 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-2</p> <p>1. Melakukan anamnesa</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan pada bayi</p> <p>3. memberitahu hasil pemeriksaan</p> <p>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi</p> <p>5. Membantu ibu melakukan pemijatan pada bayi</p> <p>6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh bayi.</p>
3.	22 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-3</p> <p>1. Melakukan anamnesa</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan pada bayi</p> <p>3. memberitahu hasil pemeriksaan</p> <p>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi</p> <p>5. Membantu ibu melakukan pemijatan pada bayi</p> <p>6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh bayi.</p>

4.	23 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>3. memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi</li> <li>5. Membantu ibu melakukan pemijatan pada bayi</li> <li>6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh bayi.</li> </ol>
5.	24 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>3. memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi</li> <li>5. Membantu ibu melakukan pemijatan pada bayi</li> <li>6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh bayi.</li> </ol>
6.	25 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>3. memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi</li> <li>5. Membantu ibu melakukan pemijatan pada bayi</li> </ol>

		6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh bayi.
7.	26 Maret 2025	<p>Kunjungan ke-7</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>3. memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengajarkan ulang kepada ibu tentang pijat bayi</li> <li>5. Membantu ibu melakukan pemijatan pada bayi</li> <li>6. Memberitahu ibu cara menjaga kehangatan tubuh bayi.</li> </ol>